Analisis Materi Akidah Akhlak

JUDUL MASALAH:

MURID SD MELAWAN GURU KARENA DITEGUR MEROKOK

(Template Problem Based Learning)

Nama Mahasiswa : MARYAM Kelompok Mapel : PAI R.03

Judul Modul : AKIDAH AKHLAK

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** | **Deskripsi** |
| 1. | Identifikasi Masalah (berbasis masalah yang ditemukan di lapangan) | Seorang murid Sekolah Dasar yang berani melawan gurunya saat dinasehati karena ketahuan merokok di luar sekolah, perkataan kasar dan menantang IBU MAYA guru kelas yang sedang menasehati. Bahkan siswa tersebut memaki guru dengan kata-kata kotor yang tidak layak dilontarkan oleh anak- anak seusianya. |
| 2. | Penyebab Masalah (dianalisis apa yang menjadi akar masalah yang menjadi pilihan masalah) | Marahnya RA, kata IBU MAYA, dalam video itu karena dia tak terima akan dilaporkan ke orang tuanya oleh pihak sekolah. Kenakalan siswa disekolah dan perkataan kasar terhadap guru yang telah mendidik dan mengajarnya, merokok di usia masih kecil dapat membahayakan kesehatan tubuh.  Adapun beberapa penyebab lain diantara masalah tersebut diantaranya:   1. Faktor Keluarga   Faktor penyebab kenakalan remaja yang pertama adalah keluarga yang tidak harmonis. Hal ini dapat disebabkan karena orang tua yang sering bertengkar hingga tindakan KDRT, yang dapat menyebabkan remaja melakukan berbagai perilaku nakal untuk mencari perhatian.maka sebaiknya hindari pertengkaran dan mulailah dengan berbuat baik kepada orang tua.   1. Faktor Religi   Faktor penyebab kenakalan remaja yang berikutnya adalah karena kurangnya didikan orang tua mengenai pendidikan tentang agama. Dari pendidikan tentang agamalah anak-anak akan mendapatkan etika serta moral di dalam kehidupan, ketika kita kaitkan dengan modul maka Sangat penting pendidikan akhlak bagi anak sebagai etika dan tata cara bergaul dengan teman, orang tua dan guru.   1. Faktor Ekonomi   Faktor penyebab kenakalan remaja yang berikutnya adalah faktor ekonomi. Kondisi ekonomi yang memang kekurangan akan membuat anak cenderung bertindak nakal dan melakukan tindakan kriminal, seperti pencurian. Namun, tidak hanya kekurangan ekonomi yang menjadi faktor penyebab kenakalan. |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  |  |
| 3. | **Solusi**   1. Dikaitkan dengan teori/dalil yang relevan 2. Sesuaikan dengan langkah/prosed ur yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan | Solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di negara kita Indonesia ini perlunya semua elemen masyarakat ikut andil dan sadar akan pentingnya pendidikan sebagai tempat awal membentuk jiwa dan pribadi peserta didik yg lebih baik lagi serta dukungan dari berbagai pihak.  Pihak sekolah sudah melakukan serangkaian pendampingan untuk RA bahkan pihak sekolah sudah menghadirkan psikolog untuk melakukan pendampingan dan pembinaan agar si siswa tersebut bersedia merubah perilakunya yang saat ini menyimpang dan melanggar norma kesusilaan.  Setelah dilihat dari sikap sang guru yang memiliki jiwa sabar dan pemaaf dapat dimaknai sikap suka memaafkan kesalahan orang lain tanpa menyisakan rasa benci dan keinginan untuk membalasnya. Memaafkan kesalahan orang lain berarti ridha dengan kenyataan yang sudah terjadi dan tidak ada rasa marah lagi kepada orang yang berbuat salah. Pemaaf berarti orang yang dapat dengan mudah merelakan kejadian-kejadian buruk dan menyakitkan dirinya yang dilakukan oleh orang lain, karena dorongan dari dalam jiwanya yang taat kepada perintah Allah untuk bisa memaafkan siapapun.  Seperti Firman Allah dalam Al-Qur’an surat An-Nur ayat 22    *Artinya:“Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan member (bantuan) kepada kerabat(nya), orang-orang miskin dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak suka bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”* (Q.S. *an-Nur* [24]: 22)  Memberi maaf kepada orang lain yang bersalah merupakan cara bagaimana kita bisa membangun kembali tatanan masyarakat yang rusak. Terutama dalam proses membangun keluarga di antara kita yang tentunya tidak luput dari kesalahan-kesalahan. Allah Swt. berfirman:    Artiya:“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya di antara istri- istrimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu, maka berhati- hatilah kamu terhadap mereka; dan jika kamu maafkan dan kamu santuni serta ampuni (mereka), maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang”. (Q.S.At-Taghabun [64]:14)  Sebagai guru di zaman sekarang ini, dimana adab dan akhlak yang mulia mulai tercerabut dari sikap dan tingkah laku anak-anak sekolah. Sikap pemaaf  sangat diperlukan supaya dapat menebar senyum dihadapan peserta didiknya. Sehingga menjadi panutan mereka. |